

**Pengaruh Komisaris Independen, Opini Audit, dan Komite
Audit Terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan
Sebagai Variabel Moderasi
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister**



**NOVI TRI UTAMI
NIM. B2092202012**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Tri Utami
NIM : B2092202012
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis : Pengaruh Komisaris Independen, Opini Audit, dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian – bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2017 (*lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir*).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Pontianak, Mei 2023

 **Tri Utami**

NIM. B2092202012

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS

Saya yang bertanggungjawab di bawah ini:

Nama : Novi Tri Utami

NIM : B2092202012

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Magister Akuntansi

Konsentrasi : Pelaporan Keuangan dan Pengauditan

Tanggal Ujian : 10 April 2023

Judul Tesis :

Pengaruh Komisaris Independen, Opini Audit, dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)

Menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Pontianak, Mei 2023



Novi Tri Utami

NIM. B2092202012

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul :





Pengaruh Komisaris Independen, Opini Audit, dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)

ini diajukan oleh:

Nama : Novi Tri Utami
NIM : B2092202012
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian : 10 April 2023

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Muhsin, SE, M.Si, Ak, CA, CPA, AseanCPA NIP. 197210012006041001	12 / - 2023 05	
Pembimbing II	Dr. Muhammad Fahmi, SE, MM, Ak, CA, CRBC NIP. 196806081999031003	15 / - 2023 05	
Penguji I	Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA NIP. 197307311997022001	31 / - 2023 05	
Penguji II	Gita Desyana, SE, MM, Ak, CA NIP. 197212252000122001	10 / - 2023 05	

Pontianak, Mei 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi

Endang Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D. CA
NIP. 197402122000122001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kesehatan perlindungan dan kemudahan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengaruh Komisaris Independen, Opini Audit, dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)”.

Tesis ini merupakan karya tulis yang sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Pascasarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, guna meraih gelar Magister (S2).

Selama penulisan tesis ini, penulis banyak menerima bimbingan, bantuan, arahan, serta petunjuk teknis dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam perkembangan penulisan penelitian ini. Secara khusus, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Barkah, SE, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA selaku ketua program studi Magister Akuntansi.
3. Dr. Muhsin, SE, M.Si, Ak, CA, CPA, AseanCPA selaku dosen pembimbing utama tesis yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam proses penelitian dan penyusunan tesis ini.
4. Dr. Muhammad Fahmi, SE, MM, Ak, CA, CPA, CRBC selaku dosen pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam proses penelitian dan penyusunan tesis ini.
5. Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik untuk perbaikan tesis ini.

6. Gita Desyana, SE, MM, Ak, CA selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik untuk perbaikan tesis ini.
7. Seluruh Dosen Program Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan, serta seluruh staff administrasi Program Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Orang Tua saya Bapak Miswanto dan Ibu Sri Yati serta saudara saya Wiwik Sari Lestari dan Arif Wibowo yang telah memberikan dorongan semangat yang tak pernah henti dengan tulus mendoakan serta mendukung penulis baik secara moral maupun materil dalam menjalankan masa studi Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura hingga tesis ini diselesaikan.
9. Teman-teman mahasiswa Program Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura angkatan XIV atas persahabatan yang penuh dengan rasa kekeluargaan, sumbangan pikiran dan pengalaman selama perkuliahan dan penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun guna menambah kesempurnaan dalam penulisan tesis. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sekalian.

Pontianak, Maret 2023

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komisaris independen, opini audit, dan komite audit terhadap *audit delay* melalui ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 78 perusahaan dan sampel penelitian sebanyak 27 perusahaan yang diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* selama 5 tahun sehingga jumlah sampel sebanyak 135 data pengamatan. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan estimasi *Random Effect Model* (REM) yang diuji menggunakan *Eviews* 12. Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu dan berbagai teori pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan komisaris independen dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Komite audit yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan komisaris independen dan opini audit yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: Audit Delay, Komisaris Independen, Komite Audit, Opini Audit, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of independent commissioners, audit opinions, and audit committees on audit delay using firm size as the moderating variable in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017 - 2021. This research is a quantitative study using financial reports as the secondary data. The population of this study was all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a sample of 27 companies out of 78 companies obtained using the purposive sampling method for 5 years and the total sample was 135 observational data. The data analysis technique used was panel data regression analysis with Random Effect Model (REM) estimation which was tested using Eviews 12. The hypothesis in this study was based on previous research and various other supporting theories. The results of the study show that audit opinion has no significant effect on audit delay, while independent commissioners and audit committees have significant effect on audit delay. The audit committee moderated by firm size has no significant effect on audit delay, while the independent commissioners and audit opinion moderated by firm size have significant effect on audit delay.

Keywords: *Audit Delay, Independent Commissioner, Audit Committee, Audit Opinion, Firm Size*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN TESIS	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	7
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....	7
1.4.2 Kontribusi Praktis	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	8
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	9
2.1.3 <i>Audit Delay</i>	10
2.1.4 Komisaris Independen	11
2.1.5 Opini Audit.....	14
2.1.6 Komite Audit.....	18
2.1.7 Ukuran Perusahaan	20
2.2 Kajian Empiris.....	21
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	32
2.3.1 Kerangka Konseptual	32
2.3.2 Hipotesis Penelitian	33
2.3.2.1 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Audit Delay</i>	33
2.3.2.2 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	34
2.3.2.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	35
2.3.2.4 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Audit Delay</i>	
dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi .	36

2.3.2.5 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	36
2.3.2.6 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Bentuk Penelitian	39
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.3 Data	39
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.4.1 Populasi Penelitian.....	40
3.4.2 Sampel Penelitian	40
3.5 Variabel Penelitian	41
3.5.1 Variabel Independen	41
3.5.1.1 Komisaris Independen	41
3.5.1.2 Opini Audit.....	42
3.5.1.3 Komite Audit.....	42
3.5.2 Variabel Dependen	42
3.5.2.1 <i>Audit Delay</i>	42
3.5.3 Variabel Moderasi.....	43
3.5.3.1 Ukuran Perusahaan	43
3.6 Metode Analisis.....	43
3.6.1 Statistik Deskriptif	43
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	44
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas.....	45
3.6.2.3 Uji Autokorelasi.....	45
3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas	46
3.6.3 Uji Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)	46
3.6.4 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	47
3.6.4.1 Uji Chow	47
3.6.4.2 Uji Hausman.....	48
3.6.4.3 Uji Langrange Multiplier (LM).....	48
3.6.5 Pengujian Hipotesis.....	48
3.6.5.1 Uji Statistik T (Uji Parsial).....	49
3.6.5.2 Uji Statistik F (Uji Simultan)	49
3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	51
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel.....	52
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	53
4.1.3.1 Uji Normalitas	53
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas	54
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas	55
4.1.3.4 Uji Autokorelasi	56
4.1.4 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	57
4.1.4.1 Uji Chow	57
4.1.4.2 Uji Hausman.....	58
4.1.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	58
4.1.5 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	59
4.1.5.1 Hasil Analisis Regresi Data Panel Tanpa Variabel Moderasi	60
4.1.5.2 Hasil Analisis Regresi Data Panel Dengan Variabel Moderasi	61
4.1.6 Pengujian Hipotesis.....	63
4.1.6.1 Hasil Pengujian Parsial (Uji T)	63
4.1.6.1.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T) Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi	63
4.1.6.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T) Setelah Menggunakan Variabel Moderasi	64
4.1.6.2 Hasil Pengujian Simultan (Uji F).....	66
4.1.6.3 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	67
4.1.7 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	68
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
4.2.1 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Audit Delay</i>	69
4.2.2 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	71
4.2.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	72
4.2.4 Pengaruh Komisaris Independen dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi Terhadap <i>Audit Delay</i>	73
4.2.5 Pengaruh Opini Audit dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi Terhadap <i>Audit Delay</i>	74
4.2.6 Pengaruh Komite Audit dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi Terhadap <i>Audit Delay</i>	75

BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	78
5.3 Saran	79
 DAFTAR PUSTAKA	 80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1	Jumlah Perusahaan Sesuai Dengan Kriteria Populasi	51
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Chow	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman.....	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....	59
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi Data Panel Tanpa Variabel Moderasi	60
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Data Panel Dengan Variabel Moderasi	61
Tabel 4.11	Hasil Uji T Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi	63
Tabel 4.12	Hasil Uji T Setelah Menggunakan Variabel Moderasi	64
Tabel 4.13	Hasil Uji F Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi	66
Tabel 4.14	Hasil Uji F Setelah Menggunakan Variabel Moderasi.....	66
Tabel 4.15	Hasil Uji R^2 Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi.....	67
Tabel 4.16	Hasil Uji R^2 Setelah Menggunakan Variabel Moderasi.....	68
Tabel 4.17	Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan *go public* di era globalisasi saat ini semakin meningkat dengan menjaga pertumbuhan ekonomi perusahaannya, hal ini dapat dilihat dari tingkat aktivitas pada Bursa Efek Indonesia. Suatu perusahaan dapat menarik *investor* untuk menanamkan modalnya dengan wajib melaporkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu hal yang paling penting dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, wajib untuk melaporkan laporan keuangan secara berkala pada Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan perusahaan *go public* harus dilaporkan setiap tahunnya. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POKJ.04/2016 menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir (120 hari). Ketidaktepatan waktu atas pelaporan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan akan dikenakan sanksi dalam bentuk peringatan tertulis, denda, pembatasan atau pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran.

Terdapat fenomena yang terkait dengan *audit delay* yang terjadi di Indonesia. Pada tahun 2015 salah satu emiten terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditnya yaitu PT Bumi Resources Tbk (BUMI) milik Grup Bakrie menyatakan bahwa belum bisa melaporkan laporan keuangan audit 2014 dikarenakan perseroan masih dalam perhitungan hutang (www.neraca.co.id). Tahun 2016 terdapat 18 emiten yang belum membayar denda keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan audit 2015 yaitu PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN), PT Benakat Integra Tbk (BIPI), PT Berau Cool Energy Tbk (BRAU), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Permata Prima Sakti Tbk (TGKA) dan PT. Grada Tujuh Buana dan sebagian sudah didelisting emitennya oleh Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia pada 2018 terdapat 10 perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan tahun 2017 dan belum membayar denda, delapan diantaranya merupakan perusahaan pertambangan yaitu PT. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX), PT. Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK), PT. Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN), PT. Cakra Mineral Tbk (CKRA), PT. Darma Henwa Tbk (DEWA), PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC).

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, perusahaan yang telat dalam penyampaian laporan audit merupakan tolok ukur yang dapat dilihat oleh pihak *investor* dalam menanamkan modalnya dan sebagai salah satu kriteria profesionalisme dari *auditor* (Eksandy, 2017). Rentang waktu dalam proses audit dikenal dengan sebutan *audit delay* yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit. Pentingnya *audit delay* suatu laporan keuangan menuntut *auditor* agar menyelesaikan pekerjaan lapangannya tepat waktu (Okalesa, 2018).

Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan, karena memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian *audit*. Menurut Arumsari dan Handayani (2017), lamanya waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan ini dinamakan dengan *audit delay*. Keterlambatan informasi penyampaian menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor. Hal ini dapat mempengaruhi harga jual saham dipasar modal. Pada umumnya investor menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan.

Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu dapat menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya. Maka dari itu, perusahaan harus segera menyelesaikan laporan keuangan auditnya dan auditor yang ditunjuk dapat bekerja sesuai dengan standar sehingga tidak mengalami *audit delay*. Berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia, penyampaian laporan keuangan audit perusahaan pertambangan masih belum stabil dan cenderung naik turun bahkan belum membayar denda keterlambatan dari tahun sebelumnya pada periode 2012-2017.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay* adalah komisaris independen karena perusahaan dengan jumlah komisaris independen yang banyak lebih fokus pada proses audit untuk memberikan pemantauan independen yang berdampak baik pada kualitas laporan keuangan, maka akan lebih efisien dan efektif. Penelitian terdahulu yakni Saputra & Agustin, (2021) mengungkapkan bahwa komisaris memiliki dampak negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan peneliti terdahulu Tinambunan, (2018) mendapatkan bahwa keterlambatan laporan audit dipengaruhi secara signifikan oleh komisaris independen.

Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan waktu audit adalah opini audit. Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Opini audit terdiri dari pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*).

Opini audit yang baik harus mengemukakan laporan keuangan yang telah diaudit sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan dan tidak ada penyimpangan material yang dapat mempengaruhi pengambilan suatu keputusan (Kusumawardani, 2013). Hasil penelitian dari Anisykurlilah & Fiatmoko (2015) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang menerima pendapat *qualified opinion* akan mengalami *audit delay* yang semakin lama, hal ini disebabkan karena proses pemberian audit yang lebih lama sedangkan menurut Iskandar & Estralita (2010) opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah komite audit. Komite audit bertanggungjawab kepada dewan komisaris, sehingga komite audit akan berusaha menampilkan kinerja terbaiknya. Untuk mencapai kinerja terbaiknya, komite audit akan lebih fokus lagi terhadap segala keputusan yang akan mempengaruhi laporan

keuangan perusahaan, sehingga laporan audit bagus dan waktu penyelesaian audit juga memakan waktu yang tidak lama.

Berdasarkan penelitian oleh peneliti Bakara & Siagian, (2021) yang menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh pada lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit. Sedangkan menurut peneliti Palulu dkk., (2018) pengaruh komite audit terhadap *audit delay* dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh positif dan cukup besar terhadap *audit delay*.

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu, ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kegiatan operasionalnya pun akan semakin kompleks dan audit akan berlangsung lama karena semakin luasnya lingkup pengujian audit. Menurut (Anita & Ari, 2019) ukuran perusahaan merupakan pengukur yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dengan total aset untuk menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki total aset, penjualan, maupun ekuitas yang besar. Sebaliknya, perusahaan kecil memiliki total aset, penjualan dan ekuitas yang kecil.

Penelitian yang dilakukan Rachmawati (2008), menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar memiliki *audit delay* yang lebih pendek bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran lebih kecil dikarenakan, perusahaan yang besar cenderung dapat membayar biaya audit lebih tinggi. Hasil penelitian (Wiryakriyana & Widhiyani, 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sugiharto, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tentang *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun masih banyak perbedaan hasil yang diperoleh. Hasil penelitian tersebut beragam, mungkin dikarenakan perbedaan sifat variabel independen dan variabel dependen yang diteliti, perbedaan periode pengamatan dan perbedaan dalam metodologi statistik yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis mencoba melakukan penelitian dengan difokuskan pada masalah

mengenai komisaris independen, opini audit, dan komite audit terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2018) adalah pada penelitian yang dilakukan Pratiwi menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, komite audit, dan komisaris independen dengan menggunakan alat analisis SPSS sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah komisaris independen, opini audit, dan komite audit dengan alat analisis *EViews*. Perbedaan lain yang dibandingkan terhadap penelitian yang telah dilakukan Stiawan *et al* (2021) dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Stiawan *et al* objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek penelitian pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Komisaris Independen, Opini Audit, dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021 ?
2. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021 ?
3. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021 ?

4. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021 ?
5. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021 ?
6. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh opini audit terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021.

6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021.

1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1.4.1 Kontribusi Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan serta wawasan bagi pembaca mengenai pengaruh komisaris independen, opini audit, dan komite audit terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dimasa yang akan datang.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Penelitian ini diharapkan memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperdalam pengetahuan mengenai penelitian dan menambah wawasan serta pemahaman yang lebih baik mengenai *audit delay*.
2. Sebagai sarana untuk pihak eksternal dalam rangka untuk meminimalisir *audit delay* yang terjadi dalam perusahaan.